

**PROSEDUR PENANGANAN PENGAJUAN KREDIT  
USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK RAKYAT  
INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT SANUR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh:**

**Ni Luh Wilda Septiani**

**NIM 1915713120**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**PROSEDUR PENANGANAN PENGAJUAN KREDIT  
USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK RAKYAT  
INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT SANUR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh:**

**Ni Luh Wilda Septiani**

**NIM 1915713120**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

Kredit merupakan salah satu bentuk kegiatan penyaluran dana ke masyarakat yang dapat meningkatkan kehidupan perekonomian suatu negara. Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan salah satu fasilitas pembiayaan yang dapat diakses oleh UMKM dan Koperasi untuk membantu masyarakat yang kekurangan dana agar mendapatkan bantuan keuangan dari lembaga keuangan atau bank dalam bentuk pinjaman yang sesuai dengan yang dibutuhkan agar dapat mengembangkan usaha.

Adapun metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, terdapat kendala pada proses pemberian pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) yang terjadi di lapangan. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur penanganan pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa prosedur penanganan pengajuan dana kredit usaha rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur meliputi tahapan permohonan kredit, tahapan pemberian keputusan kredit, tahapan pencairan kredit, dan tahapan pencatatan kredit.

Kata Kunci: Kredit, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Prosedur, Pengajuan

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Ni Luh Wilda Septiani  
**NIM** : 1915713120  
**Jurusan** : Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:  
**“Prosedur Penanganan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur”** adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, Agustus 2022  
Yang Menyatakan



Ni Luh Wilda Septiani  
NIM 1915713120

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : Prosedur Penanganan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur
2. Penulis
  - a. Nama : Ni Luh Wilda Septiani
  - b. NIM : 1915713120
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Administrasi Bisnis

Badung, 22 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,



I Nyoman Suka Sanjaya, SS.,M. TESSOL, Ph.D  
NIP 197409152000121002

Pembimbing II,



Putu Adriani Prayustika, SE., MM  
NIP 198406082015042002

## LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

### PROSEDUR PENANGANAN PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT SANUR

Oleh:

NI LUH WILDA SEPTIANI

NIM. 1915713120

Disahkan Oleh:

Ketua Penguji



I Nyoman Suka Sanjaya, SS.,M. TESSOL, Ph.D  
NIP. 197409152000121002

Penguji I



Dra. Ni Ketut Narti, MM  
NIP. 196212311994032003

Penguji II



Dr. Gede Santanu, SE.MM  
NIP. 196007241990031002

Mengetahui,  
Jurusan Administrasi Niaga

Ketua



Dr. I Ketut Santra, M.Si  
NIP. 196710211992031002

Badung, 22 Agustus 2022  
Program Studi Administrasi  
Bisnis  
Ketua,



I Made Widiantera, S.Psi.,M.Si.  
NIP. 197902182003121002

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul "**Prosedur Penanganan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur**" tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini disusun sebagaimana salah satu persyaratan dalam penyelesaian Pendidikan Diploma III Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Selama dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik berupa saran, pendapat maupun petunjuk-petunjuk sehingga laporan tugas akhir ini selesai tepat pada waktunya. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan dan menyediakan segala fasilitas selama penulis menjalani perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak I Nyoman Suka Sanjaya, SS., M. TESSOL, Ph.D dan Ibu Putu Adriani Prayustika,SE.,MM selaku dosen pembimbing yang telah

banyak memberikan pengarahan, bimbingan serta dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingannya selama penulis menempuh perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
5. Bapak I Made Pasek Widiana selaku Kepala BRI Unit Sanur yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur.
6. Ibu A. A. Putri Permatasari selaku Supervisor BRI Unit Sanur yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini serta memberikan banyak masukan dan saran selama penulis melakukan penelitian di PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur.
7. Seluruh karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur yang telah banyak membantu dalam melaksanakan penelitian tugas akhir ini.
8. Orang Tua, keluarga dan sahabat yang telah memberikan doa, dukungan, dan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Teman-teman kelas VI E Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengharapkan masukan dan kritikan mengingat tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih

banyak kekurangan. Penulis juga mengharapkan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Badung, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.. ..	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Manajemen Pelayanan.....	14
B. Bank.....	22
C. Kredit.....	27

D. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....	35
E. Prosedur Pemberian Kredit.....	39
F. Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	42
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	46
A. Sejarah Perusahaan.....	46
B. Bidang Usaha.....	51
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	74
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.....	48
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur .....	60
Gambar 4.1 Flowchart Prosedur Penanganan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Target dan Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur Tahun 2021.....	4
Tabel 4.1 Total Target dan Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur Tahun 2021.....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Formulir Permohonan Pinjam
Lampiran 2	: Formulir Penambahan/Perubahan/Penghapusan Fasilitas Rekening Perorangan
Lampiran 3	: Formulir Analisis dan Evaluasi
Lampiran 4	: Formulir Putusan & Pencairan
Lampiran 5	: Surat Pernyataan Persetujuan
Lampiran 6	: Tanda Terima Kredit
Lampiran 7	: Tabel Angsuran Kredit KUR

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari peran penting perbankan. Perbankan sangat dibutuhkan oleh masyarakat di negara maju dan berkembang sebagai tempat transaksi keuangan. Kredit merupakan salah satu bentuk kegiatan penyaluran dana ke masyarakat yang bermanfaat untuk perorangan maupun badan usaha yang membutuhkan dana. Sehingga kredit menjadi fungsi utama dari bank karena sesuai dengan ketentuan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang menyebutkan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia yaitu penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Kata kredit secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *credere* yang berarti kepercayaan. Hal ini berarti kredit diberikan atas dasar kepercayaan dari kreditur kepada debitur bahwa kredit yang

diberikannya akan dikembalikan oleh debitur dikemudian hari.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di era globalisasi tentunya tidak terlepas dari peran usaha mikro, kecil dan menengah atau yang lebih dikenal dengan UMKM. Dukungan kepada koperasi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam bentuk modal kerja dan investasi, serta dukungan fasilitas penjaminan bagi usaha produktif. Kredit usaha rakyat atau biasa disingkat KUR diluncurkan pada tanggal 5 November 2007 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman (MoU) yang ditandatangani pada tanggal 9 Oktober 2007 tentang penjaminan kredit/pembiayaan UMKM dan koperasi antara pemerintah, perusahaan penjaminan dan perbankan. Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat diakses oleh UMKM dan Koperasi. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan.

Besaran Kredit usaha rakyat (KUR) yang diterima oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mencapai Rp 500 juta. Pinjaman tersebut dijamin oleh pemerintah melalui PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan PT Sarana Pembangunan Usaha, yang saat ini berganti nama menjadi Perum Kredit Penjaminan Indonesia (Jamkrindo). Pemerintah memberikan 70% penjaminan risiko Kredit usaha rakyat (KUR), dan 30% sisanya ditanggung oleh bank pelaksana.

Dalam Kredit usaha rakyat (KUR) yang dijadikan agunan pokok

adalah proyek yang dibiayai, sedangkan agunan tambahan tidak diharuskan dipenuhi. Dengan kata lain usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ingin mendapatkan kredit usaha rakyat (KUR) tidak perlu memberikan agunan kepada bank. Oleh karena itu dalam memberikan Kredit usaha rakyat (KUR), bank harus melakukan analisa yang mendalam agar kredit tersebut dapat diberikan kepada usaha-usaha yang tepat dan tidak menimbulkan kredit macet.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor perbankan memiliki komitmen untuk fokus terhadap pemberdayaan UMKM di Indonesia. Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbukti merupakan penggerak utama sektor riil yang berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan usaha-usaha tersebut tidak terlepas dari peran pemerintah dan lembaga keuangan dalam hal membantu permodalan bagi usaha kecil dan menengah.

Fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank dalam bentuk kredit merupakan aset terbesar bank. Permintaan masyarakat akan kredit sangat besar, sehingga dapat berkembang pesat di perbankan. Pemberian kredit kepada nasabah merupakan sumber pendapatan atau keuntungan yang lebih besar dibandingkan produk dan layanan perbankan lainnya. Namun, risiko kerugian sebagian besar bersumber pada pemberian kredit. Dimana dana yang disalurkan terdapat risiko tidak kembalinya dana kepada bank, sehingga bila tidak dikelola dengan

baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

**Tabel 1.1 Total Target dan Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur Tahun 2021**

Bulan	Total Target Kredit (RP)	Total Realisasi Kredit (Rp)	Keterangan
Triwulan I	104.552.453.105,46	112.332.231.760,11	Tercapai
Triwulan II	116.215.534.726,83	115.155.838.452,23	Tidak tercapai
Triwulan III	121.582.495.016,69	120.267.707.318,34	Tidak tercapai
Triwulan IV	122.801.875.736,95	124.841.327.807,85	Tercapai

**Sumber:** PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur

Banyak sekali manfaat yang di dapatkan dari adanya kredit usaha rakyat (KUR) bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya. Namun, dari tabel diatas dapat dilihat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur terdapat beberapa target yang tidak terpenuhi yaitu pada triwulan ke II dan III. Dimana penyebab yang berasal dari beberapa komponen seperti pemberian informasi dan pendekatan komunikasi yang perlu diperhatikan lebih jauh dalam proses pemberian kredit kepada calon nasabah.

Adapun beberapa kendala dalam proses pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk unit Sanur kepada calon nasabah adalah:

Debitur memiliki rekam jejak yang tidak baik pada BI *Checking* yang dapat diakses di sistem layanan informasi keuangan. BI *Checking* merupakan salah satu faktor yang menjadi suatu penilaian yang

memungkinkan seseorang mendapatkan persetujuan kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya. BI *Checking* merupakan Informasi Debitur Individual (IDI) Historis yang mencatat lancar atau macetnya pembayaran kredit (kolektibilitas). Seluruh catatan keuangan nasabah akan terekam pada BI *Checking*. Informasi setiap debitur yang pernah mengajukan kredit akan diberikan skor berdasarkan catatan kreditnya. Adapun pembagian kategori kredit berdasarkan skornya dalam BI *Checking* terbagi menjadi 5 kategori yaitu kredit lancar, kredit DPK atau kredit dalam perhatian khusus, kredit tidak lancar, kredit diragukan dan kredit macet.

Dari skor 1-5, bank akan menolak pengajuan kredit calon debitur yang BI *Checking*-nya mendapat skor 3, skor 4, dan skor 5 yang tentu saja masuk ke dalam *Black List BI Checking*. Karena pihak bank tidak mau mengambil risiko jika pinjaman tersebut menjadi kredit macet atau *non-performing loan (NPL)* di kemudian hari.

Kredit macet atau *non-performing loan (NPL)* sendiri merupakan indikator penting kesehatan bank. Adanya kredit bermasalah menyebabkan berkurangnya permodalan bank yang pada akhirnya berdampak pada penyaluran kredit di masa yang akan datang. Sedangkan BI *Checking* calon debitur yang diutamakan perbankan adalah yang memiliki skor 1. Mereka yang mendapat skor 2 masih perlu diwaspadai, karena dikhawatirkan sewaktu-waktu bisa berdampak pada *NPL*.

Dalam pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) memiliki usaha adalah salah satu persyaratan wajib yang harus dimiliki oleh debitur. Kredit usaha rakyat (KUR) adalah program pembiayaan/kredit bersubsidi pemerintah dengan bunga rendah, yang 100% dananya milik Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) Penyalur KUR dan disalurkan dalam bentuk dana keperluan modal kerja serta investasi. Pembiayaan/kredit tersebut disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif yang berjalan minimal dalam kurun waktu 6 bulan dan layak namun memiliki agunan tambahan atau *feasible* namun belum *bankable*. Subsidi yang diberikan oleh pemerintah berupa subsidi bunga dan ada pola penjaminan sehingga agunan pokok KUR berupa usaha atau obyek yang dibiayai.

Selain itu, calon debitur yang ingin mengajukan kredit pada pihak bank terkendala pada proses administrasi. Di lapangan banyak calon debitur yang tidak memiliki surat keterangan tempat usaha (SKTU) yang menjadi salah satu persyaratan pengajuan kredit. Hal ini menyebabkan timbulnya keraguan bagi calon debitur untuk melanjutkan pengajuan kredit. Namun, yang ada di lapangan calon debitur memang sudah memiliki usaha yang sudah memenuhi standar penilaian dari pihak bank. Sehingga di butuhkan pendekatan khusus untuk meyakinkan calon debitur untuk menerima kredit yang ditawarkan oleh pihak bank. Banyak sekali ketakutan yang dihadapi calon debitur pada proses pengajuan

kredit disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh calon debitur dalam menghadapi proses administrasi yang ada. Oleh sebab itu, peranan pihak bank untuk meyakinkan calon debitur yang khususnya menasar pada UMKM sangat penting untuk menjadi jembatan perputaran roda perekonomian masyarakat.

Pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur hal di atas merupakan kendala yang dihadapi oleh debitur dalam proses pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) yang menjadi syarat wajib untuk dipenuhi. Selain itu juga penyalahgunaan kredit yang dilakukan oleh debitur lama juga menjadi salah satu penilaian yang dilakukan oleh bank dalam pemberian kredit. Sehingga debitur kurang mampu dalam mengelola kegiatan usaha yang ditunjang dengan kredit yang diberikan oleh bank.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk menulis dan menuangkannya dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PENANGANAN PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT SANUR”**.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan Bagaimana Prosedur Penanganan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada pokok permasalahan yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Prosedur Penanganan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Untuk menerapkan teori yang di dapat pada saat perkuliahan dengan masalah-masalah kenyataan yang terjadi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur, serta untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh ijazah Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan informasi serta bahan referensi pada Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur.

#### **2. Bagi Politeknik Negeri Bali**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah dengan model pembelajaran yang inovatif.

### **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman pelaksana bagi unit kerja mengenai mekanisme dalam menjalankan prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur Cabang Gajah Mada yang beralamat di Jl. Danau Buyan No.13A Sanur Denpasar.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian dalam penyusunan laporan ini adalah Prosedur Penanganan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur Cabang Gajah Mada.

### 3. Data Penelitian

Adapun sumber data dari penelitian ini, yaitu:

#### a. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka tetapi berupa keterangan-keterangan atau informasi yang berhubungan dengan topik penelitian baik dari perusahaan maupun dari sumber lainnya. Penggunaan data kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh klarifikasi data dari prosedur penanganan pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur.

#### b. Sumber Data Penelitian

##### 1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) "Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam hal ini data dikumpulkan dan diolah langsung oleh peneliti yang diperoleh langsung dari perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur Cabang Gajah Mada seperti: prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) tahapan tata cara menganalisa kredit, hambatan pemberian

kredit, dan total target realisasi.

## 2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) “Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja. Dalam hal ini data yang diperoleh secara tidak langsung dan berdasarkan catatan yang sudah ada baik itu dari perusahaan maupun dari sumber buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

## c. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1) Metode Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan mengadakan pencatatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis secara langsung mengamati secara langsung dengan

mencatat yang berkaitan dengan prosedur pengajuan kredit pada saat peneliti melaksanakan Praktik Kerja lapangan dari Bulan Februari s/d April 2022.

## 2) Metode Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan atau karyawan yang menangani masalah kredit mempunyai pengetahuan atau informasi yang diperlukan untuk penelitian seperti prosedur pemberian kredit, jumlah pemohon kredit dan jumlah kredit yang ter-realisis serta yang ditolak.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui penelusuran buku, transkrip, notulen dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu dari data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan di analisa secara kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang akan dibahas. Analisis data kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis, lisan dan juga perilakunya yang nyata diteliti dan dipelajari secara utuh.

Menurut Sukmadinata (2011:73) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif kualitatif ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada”.

Data penyusunan tugas akhir ini merupakan data yang diperoleh secara obyektif dari Kantor Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Sanur yang kemudian di analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan secara lengkap masalah yang diteliti berdasarkan data dan keterangan yang di dapat perusahaan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan salah satu produk pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur yang menjadi salah satu yang sangat diminati oleh masyarakat sekitar, Fasilitas Kredit usaha rakyat (KUR) dapat membantu UMKM dalam pemberian modal untuk dapat mempertahankan, mengembangkan dan memperluas usahanya. Selain itu bank sebagai kreditur dapat memperoleh keuntungan dalam bentuk bunga kredit yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dari biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah.

Prosedur dalam pelaksanaan penanganan pengajuan dana kredit usaha rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur meliputi beberapa tahapan hingga dana bisa dicairkan. Dimana tahapan pencairan kredit usaha rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat

Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur yaitu: yang pertama tahap permohonan kredit, pada tahap ini calon debitur mengajukan permohonan kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur dengan melampirkan persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak bank. Kemudian pihak bank akan melakukan verifikasi data yang selanjutnya akan dilaksanakan peninjauan ke lapangan untuk memastikan layak atau tidaknya calon debitur menerima kredit. Tahap kedua yaitu tahap pemberian keputusan kredit, setelah melakukan analisis kelayakan pada calon debitur, pihak bank akan memberikan putusan apakah pengajuan kredit disetujui atau tidak. Kemudian tahap ketiga yaitu tahap pencairan kredit, pencairan kredit dilakukan langsung di kantor pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur. Calon debitur akan dihubungi langsung oleh mantri (*account officer*) atau *customer service* untuk datang ke kantor dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan, kemudian akan dilakukan penandatanganan perjanjian yang telah ditetapkan. Setelah dana dicairkan dapat ditarik langsung melalui teller. Selanjutnya yaitu tahap ke empat yaitu tahap pencatatan kredit. Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses pencairan dana kredit debitur dijadikan satu pada 1 (satu) map yang kemudian di register untuk ditempatkan di brimen berkas (ruang penyimpanan berkas).

Kendala yang dihadapi oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur dalam proses penanganan pengajuan

kredit usaha rakyat (KUR) yaitu di sebabkan oleh calon debitur karena tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan yaitu memiliki rekam jejak yang tidak baik pada *BI checking* yang dapat diakses di Sistem Layanan Informasi dan tidak memiliki legalitas usaha seperti surat keterangan tempat usaha (SKTU).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka akhir dari tugas akhir ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan penyaluran kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit usaha rakyat (KUR) sangat berdampak bagi perputaran roda perekonomian. PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur diharapkan mampu memberikan terobosan baru untuk dapat menyebarluaskan informasi mengenai produk-produk bank, khususnya informasi mengenai proses atau tahapan yang dilalui pada pengajuan permohonan kredit usaha rakyat (KUR) melalui brosur, banner, *pamflet* dan lain-lain.
2. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan jumlah kredit yang disalurkan dimasa yang akan datang kepada nasabah diharapkan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur mampu meningkatkan usaha-usaha dalam menghimpun dan menyalurkan dana dengan memberikan

pelayanan dan kemudahan-kemudahan. Sehingga pelayanan yang dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Sanur memberikan kepercayaan dan kenyamanan bagi calon debitur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bakti. *Jurnal Computech & Bisnis*, 63.
- Abdullah, Thamrin & Tantri, Francis, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta. Fahmi, Irham, 2014. *Manajemen Perkreditan*, Alfabeta, Bandung.
- Amanda, Praiselia. 2015. "Kajian Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pertanian Pada Bank Bri Kantor Cabang Tondano." In *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado*, 6.
- Andrianto.2020. *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Jawa timur: Qiara Media.
- Anggraini, Dewi, and Syahrir Hakim Nasution. "Peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI)." *Ekonomi dan Keuangan* 1.3 (2013).
- Budisantoso Totok dan Nuritomo, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta, Salemba Empat.
- Destriana, 2012. "Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Jebres." In *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 17–54.

- Fahmi, Irham, 2014. Manajemen Perkreditan, Alfabeta, Bandung.
- Firdaus, H. Rachmat dan Maya Ariyanti. 2011. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, 2013. Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi, Edisi Pertama, Prenamedia Group, Jakarta.
- Jusuf, Jopie. (2014), Analisis Kredit Untuk Account Officer. Jakarta: PT Gramedia.
- Kasmir, 2014. Dasar Dasar Perbankan, Edisi Revisi 2014, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Respatiningsih, Hesti. 2011. "Manajemen Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)." Jurnal Manajemen Dan Bisnis: 31–44.
- Sugiyono. (2014), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat, Jajat. 2014. "Pengembangan Sistem Informasi Kredit Usaha Rakyat Di Pt. Bpr Nusamba Tanjungsari." Jurnal Computech & Bisnis 8(2): 80–91.
- Veithzal, Rivai Dkk.(2013), Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.